V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Simpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan, luas lahan, bibit kapulaga, pupuk kompos, pupuk NPK, tenaga kerja, dan *skill* usahatani kapulaga berpengaruh terhadap tingkat produksi kapulaga di Desa Gunung Wuled. Sedangkan secara parsial, semua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap produksi kapulaga kecuali bibit, pupuk kompos, keahliaan *(skill)* usahatani tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kapulaga di Desa Gunung Wuled.
2. Usahatani kapulaga di Desa Gunung Wuled sudah efisien secara teknis dengan rata-rata efisiensinya sebesar 0,87. Namun, usahatani kapulaga di Desa Gunung Wuled belum mampu mencapai efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomis. Kondisi ini dibuktikan dari perbandingan nilai NPM dengan harga masing-masing input yang menunjukkan lebih kecil dari satu (luas lahan) dan lebih besar dari satu (pupuk NPK dan tenaga kerja). Efisensi ekonomis yang diperoleh usahatani kapulaga di Desa Gunung Wuled sebesar 1,305. Dengan demikian dapat diartikan bahwa usahatani kapulaga di Desa Gunung Wuled belum mampu mengalokasikan biaya secara tepat sehingga pendapatan yang diperoleh kurang optimal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat implikasi yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Pemerintah seharusnya melakukan penyuluhan pemanfaatan lahan untuk tanaman tumpang sari kapulaga agar proses produksi berjalan efektif dan efisien.
2. Pemerintah dapat melakukan penyuluhan jenis bibit yang tepat untuk ditanam, menyuplai bibit, dan memberikan subsidi agar petani tidak kesulitan mencari bibit dengan kualitas baik dan biaya yang murah.
3. Pemerintah dapat melakukan penelitian baru untuk menginovasi penggunaan pupuk kompos kecara pemupukan lebih efektif dan efisien.
4. Pemerintah seharusnya menambah subsidi pupuk NPK agar harga lebih terjangkau dan biaya produksi menjadi rendah.
5. Mekanisasi perlu diciptakan terutama proses pemisahan buah dengan tandan dan pengeringan sehingga dapat menekan kebutuhan tenaga kerja usahatani kapulaga.
6. Untuk meningkatkan efisiensi produksi, usahatani kapulaga dapat menambah pupuk NPK, tenaga kerja, dan memaksimalkan penggunaan lahan budidaya kapulaga.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di 5 dusun dari 6 dusun yang ada di Desa Gunung Wuled, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga karena keterbatasan waktu dan faktor keamanan lokasi yang akan diteliti.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen dan enam variabel independen. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap produksi kapulaga.